



PENGARUH PERPUTARAN MODAL KERJA, PERPUTARAN PERSEDIAAN DAN PERPUTARA PIUTANG TERHADAP RETURN ON EQUITY

Maria Ulfa 1, Eko Widodo 2, Ahmad Idris 3

Universitas Islam Kediri

ARTICLE INFO

Article history:

Received September 2023

Revised September 2023

Accepted September 2023

Available online September 2023

Keywords: Working Capital Turnover, Inventory Turnover, Receivable Turnover, ROE



This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license. Copyright © 2023 by Author. Published by Universitas Pendidikan Ganesha.

ABSTRACT

This research aims to determine the effect of working capital turnover, inventory turnover and receivables turnover on return on equity in plastic and packaging sub-sector companies listed on the IDX in 2018-2021. This research uses quantitative methods using secondary data taken from annual financial reports. Sampling in this study used a purposive sampling technique. Based on the results of this research, it can be concluded that (1) Working Capital Turnover has a positive and significant effect on Return On Equity. (2) Inventory Turnover has a positive and significant effect on Return On Equity. (3) Receivables Turnover has a positive and significant effect on Return On Equity. (4) Working Capital Turnover, Inventory Turnover and Receivables Turnover simultaneously influence Return On Equity

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Perputaran Persediaan Dan Perputaran Piutang Terhadap Return On Equity pada perusahaan sub sektor plastik dan kemasan yang terdaftar di BEI tahun 2018-2021. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan menggunakan data sekunder yang di ambil dari laporan keuangan tahunan. Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling. Berdasarkan hasil dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa (1) Perputaran Modal Kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap Return On Equity. (2) Perputaran Persediaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Return On Equity. (3) Perputaran Piutang berpengaruh positif dan signifikan terhadap Return On Equity. (4) Perputaran Modal Kerja, Perputaran Persediaan dan Perputaran Piutang berpengaruh secara simultan terhadap Return On Equity.

Kata kunci: Perputaran Modal Kerja, Perputaran Persediaan, Perputaran Piutang, ROE

faulfa25@gmail.com, ekowidodo@uniska-kediri.ac.id, ahmad.idris22@gmail.com

Pendahuluan

Perusahaan merupakan suatu badan yang melakukan berbagai kegiatan usaha secara terus menerus untuk memperoleh laba. Tujuan setiap perusahaan didirikan adalah salah satunya untuk mendapatkan keuntungan atau laba yang tinggi. Laba memiliki peranan yang sangat penting bagi suatu perusahaan karena laba merupakan sumber modal utama yang menunjang kelangsungan hidup bagi suatu perusahaan. Laba digunakan untuk membiayai segala aktivitas operasional perusahaan dan investasi perusahaan.

Salah satu cara supaya perusahaan memperoleh keuntungan yang tinggi yaitu dengan cara memaksimalkan dan meningkatkan seluruh aktivitas perusahaan dan meningkatkan sumber daya yang dimiliki oleh perusahaan tersebut. Untuk mengukur efisiensi aktivitas suatu perusahaan dalam mendapatkan laba dapat diukur dengan menggunakan rasio profitabilitas. Salah satu rasio yang digunakan untuk menganalisis keuangan suatu perusahaan merupakan *Return On Equity* (ROE). *Return on equity* mempunyai hubungan yang positif dengan perubahan laba. Menurut Kasmir (2020:115) “*Return On Equity* atau rentabilitas modal sendiri adalah rasio yang digunakan untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri. Rasio ini menunjukkan efisiensi penggunaan modal sendiri.”

Pada era saat ini banyak perusahaan-perusahaan yang berdiri di Indonesia seperti halnya perusahaan manufaktur. Perkembangan industri manufaktur di Indonesia terus mengalami peningkatan yang sangat pesat, dengan mengalami keadaan tersebut menimbulkan suatu persaingan perusahaan untuk meningkatkan kinerjanya supaya tujuan perusahaan tersebut bisa untuk dicapai. Salah satu perusahaan manufaktur adalah sektor industri plastik dan kemasan. Industri plastik dan kemasan memiliki perkembangan yang sangat pesat dan potensi yang tinggi karena memiliki peranan yang penting dalam rantai pasok bagi industri makanan dan minuman, farmasi, kosmetik dan elektronika.

Pada penelitian ini memakai tiga rasio untuk mengetahui pengaruhnya terhadap *Return On Equity* yaitu Perputaran Modal Kerja, Perputaran Persediaan, dan Perputaran Piutang. Rasio “Perputaran Modal Kerja digunakan untuk mengukur aktivitas perusahaan terhadap kelebihan aset lancar atas kewajiban lancar dan menunjukkan berapa banyak penjualan yang dapat dilakukan perusahaan”. “Perputaran Persediaan digunakan untuk mengukur seberapa sering kas dalam persediaan sekama satu periode perputaran” Rambe & Swara (2021). “Perputaran Piutang untuk mengukur seberapa seringnya sebuah piutang menjadi kas di dalam satu periode perputaran” Munthe (2018). Perputaran piutang sendiri merupakan perbandingan antara penjualan dan rata-rata piutang.

Merujuk pada penelitian terdahulu yang sudah dilakukan menunjukkan adanya beberapa perbedaan dalam hasil penelitian. Berdasarkan hasil dari penelitian Tryono & Hadya (2020), *Working Capital Turnover* berpengaruh secara positif signifikan secara parsial terhadap *Return On Equity*. dalam penelitian Hisar & Suharna (2020), *Working Capital Turnover* secara parsial berpengaruh negatif yang signifikan terhadap *Return On Equity*. hasil dari penelitian Nasution (2018), perputaran persediaan secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return On Equity*. hasil penelitian dari Susanti (2017) menyatakan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan terhadap *return on equity*. Fathimah & Novian (2021), perputaran piutang berpengaruh secara parsial dan signifikan terhadap *Return On Equity*. Munthe (2018), menyatakan bahwa perputaran piutang tidak berpengaruh signifikan dan memiliki arah yang negatif secara parsial terhadap profitabilitas (ROE).

. Berdasarkan uraian di atas penulis berkeinginan untuk melakukan penelitian dengan mengambil judul **“Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Perputaran Persediaan Dan Perputaran Piutang Terhadap Return On Equity Pada Perusahaan Sub Sektor Plastik Dan Kemasan Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2018-2021”**

KAJIAN TEORITIS

Agency Theory / Teori Keagenan

“*Agency theory* atau teori keagenan merupakan suatu basis teori yang dijadikan untuk dasar praktik bisnis perusahaan yang digunakan selama ini. Teori keagenan sendiri berakar pada sinergi ekonomi, teori keputusan, sosiologi dan teori organisasi” (Suharti et al., 2022:141). Sedangkan menurut Oktapianus & Mu’arif (2022:554) “teori keagenan muncul dikarenakan adanya hubungan ketika satu orang lebih (*principal*) memperkerjakan orang lain (*agent*) untuk memberikan layanan dan mendelegasikan otoritas pengambilan keputusan kepada *agent*”. Sebagai makhluk ekonomi, manusia memiliki sifat dasar yaitu mementingkan diri sendiri tanpa memikirkan orang lain sehingga dalam hubungan keagenan dapat menimbulkan konflik.

Theory agency dapat menunjukkan hubungan yang terjadi antara pemegang saham dan pihak manajemen. Sering kali terjadi bahwa pihak manajemen lebih mengetahui segala permasalahan di dalam perusahaan dibandingkan dengan para pemegang saham.

Signalling Theory / Teori Signal

Brigham & Houston (2019:33) Teori Signal merupakan tindakan yang dikerjakan oleh pihak manajemen dengan memberikan petunjuk ke pihak investor dalam mengatasi ketimpangan yang terjadi. Menurut Tobing & Setyani (2020:69) “Teori Signal menjelaskan bahwa perusahaan yang memiliki kinerja yang baik dengan sengaja akan memberikan sinyal

pada pasar”. Signal yang diberikan tersebut dapat berupa sebuah informasi yang menjelaskan sebuah upaya manajemen dalam mewujudkan keinginan pemilik yang dianggap sebagai indikator penting bagi investor, calon investor dan pelaku bisnis dalam pengambilan keputusan investasi.

Hubungan teori signal atau *signaling theory* dengan penelitian ini adalah pihak manajemen memberikan informasi mengenai indikator perputaran modal kerja, perputaran persediaan dan perputaran piutang kepada pemegang saham secara transparan yang dapat digunakan untuk membuat keputusan investasi.

Perputaran Modal Kerja

Menurut Kasmir (2020:114) “perputaran modal kerja atau *Working Capital Turnover* merupakan salah satu rasio untuk mengukur atau menilai keefektifan modal kerja perusahaan selama periode tertentu”. Perputaran modal kerja sendiri mempunyai peranan yang sangat penting bagi suatu perusahaan. Jika perputaran modal kerja rendah, dapat diartikan perusahaan tersebut sedang kelebihan modal kerja. Hal tersebut mungkin disebabkan oleh rendahnya perputaran persediaan, perputaran piutang ataupun saldo kas yang terlalu besar. Adapun faktor-faktor yang dapat mempengaruhi perputaran modal kerja antara lain seperti jenis perusahaan, syarat kredit, waktu produksi dan perputaran persediaan. Dengan semakin banyak dana yang dipakai sebagai modal kerja, maka semakin banyak pula laba yang diperoleh.

Menurut Kasmir (2020:131) Untuk mencari perputaran modal kerja dapat diukur dengan menggunakan rumus :

$$\text{Perputaran Modal Kerja} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Modal Kerja}}$$

Perputaran Persediaan

Menurut Kasmir (2020:114) “Perputaran Persediaan (*Inventory Turnover*) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur berapa kali dana yang ditanam dalam persediaan (*Inventory*) ini berputar dalam suatu periode”. rasio perputaran persediaan ini menunjukkan berapa kali jumlah barang persediaan diganti dalam waktu satu tahun. Jika semakin kecil rasio perputaran persediaan, maka semakin tidak baik pula bagi suatu perusahaan, demikian pula sebaliknya. Maka dari itu perusahaan harus tetap bisa mengoptimalkan pengelolaan persediaan supaya dapat berputar cepat dan memberikan keuntungan bagi perusahaan.

Menurut Kasmir (2020:130) Untuk menghitung perputaran persediaan dapat diukur dengan menggunakan rumus :

$$\text{Perputaran Persediaan} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Sediaan}}$$

Perputaran Piutang

Menurut Kasmir (2020:113) “Perputaran Piutang (*Receivable Turnover*) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur berapa lama penagihan piutang selama satu periode atau berapa kali dana yang ditanam dalam piutang ini berputar dalam satu periode”. Sedangkan menurut Ahliana & Simamora (2021:65) menyatakan bahwa ‘perputaran piutang adalah layanan waktu yang dibutuhkan untuk mengubah piutang menjadi kas’. Dalam kata lain rasio ini menggambarkan bahwa seberapa cepat piutang berhasil ditagih menjadi kas.

Menurut Kasmir (2020:127) Untuk mencari perputaran piutang dapat diukur dengan menggunakan rumus :

$$\text{Perputaran Piutang} = \frac{\text{Penjualan Kredit}}{\text{Rata-Rata Piutang}}$$

Return On Equity

Menurut Kasmir (2020:115) “*Return On Equity* atau rentabilitas modal sendiri adalah rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri. Rasio ini menunjukkan efisiensi penggunaan modal sendiri”. *Return On Equity* dapat disebut juga laba atas modal. Rasio ini akan mengkaji sejauh mana suatu perusahaan menggunakan sumber daya yang dimiliki untuk menghasilkan keuntungan bagi pemilik modal. Keuntungan yang dimaksud adalah keuntungan setelah pajak. *Return On Equity* digunakan untuk menggambarkan besarnya laba yang sebenarnya tersedia bagi pemegang saham biasa. Jika semakin besar rasio ini maka semakin baik dikarenakan menunjukkan kinerja manajemen yang bagus dalam menghasilkan keuntungan atau laba atas modal yang telah dipercayakan terhadap perusahaan tersebut.

Menurut Kasmir (2020:137) untuk mencari Return On Equity dapat menggunakan rumus sebagai berikut :

Rumus :

$$\text{Return On Equity (ROE)} = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Ekuitas}}$$

Hubungan Antar Variabel

Pengaruh Perputaran Modal Kerja Terhadap *Return On Equity*

perputaran modal kerja (*Working Capital Turnover*) adalah kemampuan modal kerja berputar dalam suatu periode siklus kas. Dalam mengelola perputaran modal kerja perusahaan bisa untuk mendapatkan peningkatan profitabilitas secara keseluruhan dengan mengurangi atau menghilangkan gangguan operasi dan memaksimalkan penggunaan modal kerja perusahaan dan dapat menghemat uang dan menggunakan kas yang tersedia secara efisien dan efektif.

H_a = diduga ada pengaruh yang signifikan antara perputaran modal kerja terhadap perubahan *Return On Equity* secara parsial

Pengaruh Perputaran Persediaan Terhadap *Return On Equity*

Perputaran Persediaan dapat disimpulkan semakin tinggi tingkat perputaran persediaan maka akan memperkecil risiko terhadap kerugian dan dapat meningkatkan profitabilitas perusahaan tanpa menimbulkan risiko kekurangan persediaan yang akan berpengaruh pada hilangnya penjualan, hal tersebut disebabkan karena perusahaan dapat menyediakan produk tetap stabil di pasar sehingga konsumen dapat mendapatkan produknya tanpa adanya suatu hambatan.

H_a : diduga ada pengaruh yang signifikan antara perputaran persediaan terhadap perubahan *Return On Equity* secara parsial.

Pengaruh Perputaran Piutang Terhadap *Return On Equity*

Piutang adalah bagian dari elemen aktiva lancar yang timbul dari penjualan kredit. Dengan adanya piutang dapat menjadi solusi bagi suatu perusahaan yang kesulitan untuk memasarkan produknya dengan penjualan tunai, sehingga piutang dapat menjadi solusi agar persediaan dapat berputar hingga menjadi kas. Jika semakin cepat periode perputaran nya maka semakin cepat pula perusahaan mendapatkan keuntungan dari penjualan kredit tersebut, sehingga dapat meningkatkan profitabilitas juga ikut meningkat.

H_a : diduga ada pengaruh yang signifikan antara perputaran persediaan terhadap perubahan *Return On Equity* secara parsial.

Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Perputaran Persediaan Dan Perputaran Piutang Terhadap *Return On Equity*

Berdasarkan uraian diatas dan melalui penelitian Nasution (2018) menyatakan bahwa secara serempak terdapat pengaruh perputaran modal kerja dan perputaran persediaan terhadap *Return On Equity*. Dalam penelitian Hek, dkk., (2020) menyatakan adanya pengaruh antara perputaran piutang terhadap *Return On Equity*.

H_a : diduga ada pengaruh yang signifikan antara perputaran modal kerja, perputaran persediaan dan perputaran piutang terhadap perubahan *Return On Equity* secara simultan.

Metode Penelitian

Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti merupakan jenis kuantitatif. Menurut Sujarweni (2015:39) “penelitian kuantitatif adalah jenis penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang dapat dicapai (diperoleh) dengan menggunakan prosedur-prosedur statistik atau cara-cara lain dari kuantifikasi (pengukuran)”.

Populasi

“Populasi adalah sekumpulan jumlah yang terdiri dari objek dan subjek yang memiliki karakteristik dan kualitas yang dapat digunakan oleh peneliti dalam penelitian dan kemudian menetapkan kesimpulan” (Sujarweni, 2019:80). Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Return On Equity* (ROE), Perputaran modal kerja, perputaran persediaan, dan perputaran piutang berdasarkan data laporan keuangan perusahaan Sub Sektor Plastik dan Kemasan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) hingga tahun 2021. Jumlah perusahaan sub sektor Plastik dan Kemasan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) hingga tahun 2022 sebanyak 15 perusahaan.

Sampel

“Sampel adalah unit dari sejumlah karakteristik di dalam populasi yang digunakan dalam penelitian” (Sujarweni, 2019:81). Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Return On Equity* (ROE), Perputaran Modal Kerja, Perputaran Persediaan dan Perputaran Piutang dari Perusahaan Sub Sektor Plastik dan Kemasan yang terdaftar pada bursa efek Indonesia pada periode 2018-2021 dengan 44 laporan keuangan. Purposive sampling adalah teknik yang akan digunakan dalam penelitian. “purposive sampling adalah teknik yang digunakan untuk penentuan sampel berdasarkan pertimbangan atau kriteria tertentu” Sugiyono (201:85).

Kriteria penelitian dalam pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah :

1. Jumlah Perusahaan sub sektor Plastik dan Kemasan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Perusahaan sub sektor Plastik dan Kemasan yang listing pada periode 2018-2022.



Hasil dan Pembahasan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Data

Pemilihan Model

Pemilihan model dalam penelitian ini terdapat *Common Effect Model* (CEM), *Fixed Effect Model* (FEM), dan *Random Effect Model* (REM). Terdapat beberapa pengujian untuk memilih model terbaik dalam model regresi data panel yaitu Uji Chow, Uji Hausman dan Uji Lagrange Multiplier.

Tabel 1. Hasil Uji Chow

<i>Effect Test</i>	<i>Statistic</i>	<i>d.f</i>	<i>Prob.</i>
<i>Cross-section F</i>	10.565799	(10,30)	0.0000
<i>Cross-section Chi-square</i>	66.393341	10	0.0000

Sumber : Data Eviews 10 diolah peneliti, 2023

Berdasarkan hasil yang didapat dengan menggunakan *uji chow* atau *F test* pada tabel 4.5 menunjukkan hasil bahwa nilai probabilitas *Cross-section F* sebesar 0.0000, dimana nilai $0.0000 < 0.05$ sehingga dapat disimpulkan model *Fixed Effect* (FE) lebih tepat dibandingkan dengan model *Common Effect* (CE), maka proses pengujian dilanjutkan dengan menggunakan *uji hausman*.

Tabel 2. Hasil Uji Hausman

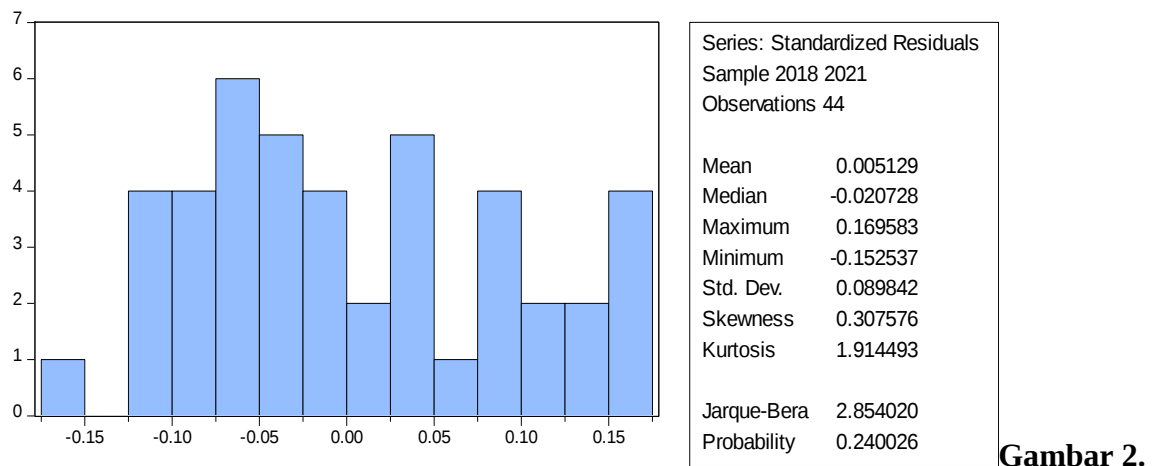
<i>Test Summary</i>	<i>Chi-Sq. Statistic</i>	<i>Chi-Sq. d.f.</i>	<i>Prob.</i>
<i>Cross-section random</i>	1.276387	3	0.7347

Sumber : Data Eviews 10 diolah peneliti, 2023

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa nilai probabilitas sebesar $0.7347 > 0.05$ sehingga model *Random Effect* lebih baik daripada *Fixed Effect*.

Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas



Gambar 2.

Hasil Uji Normalitas

Sumber : Data *Eviews* 10 diolah peneliti, 2023

Hasil uji normalitas dapat dilihat dengan membandingkan nilai probabilitas dengan alpha 0,05. Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai *Jarque-Bera* sebesar 2.854020 sedangkan nilai probabilitas sebesar 0.240026 > 0,05 sehingga menunjukkan hasil bahwa data berdistribusi normal.

2. Uji Multikolinearitas

Tabel 3. Hasil Uji Multikolinearitas

	Perputaran Modal Kerja	Perputaran Persediaan	Perputaran Piutang
Perputaran Modal Kerja	1.000000	0.215722	-0.054492
Perputaran Persediaan	0.215722	1.000000	-0.185582
Perputaran Piutang	-0.054492	-0.185582	1.000000

Sumber : Data *Eviews* 10 diolah peneliti, 2023

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat hasil uji multikolinearitas diperoleh nilai koefisien dari setiap variabel bebas kurang dari 0,8 (80%) maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadinya multikolinearitas.

3. Uji Heterokedastisitas

Tabel 4. Hasil Uji Heterokedastisitas

Variabel	<i>Coefficient</i>	<i>Std. Error</i>	<i>t-Statistic</i>	<i>Prob.</i>
C	0.032959	0.015711	2.097744	0.0423

Perputaran Modal Kerja	4.94E-05	8.45E-05	0.584755	0.5620
Perputaran Persediaan	0.020770	0.006170	3.366399	0.7017
Perputaran Piutang	-3.44E-06	7.54E-05	-0.455776	0.6510

Sumber : Data *Eviews* 10 diolah peneliti, 2023

Berdasarkan tabel diatas maka dapat diketahui bahwa nilai probabilitas Perputaran Modal Kerja sebesar $0.5620 > 0,05$ lalu nilai probabilitas Perputaran Persediaan sebesar $0.7017 > 0,05$ dan nilai probabilitas Perputaran Piutang sebesar $0.6510 > 0,05$. Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak terjadinya masalah heterokedastisitas.

Persamaan Regresi Data Panel

Model yang dipilih dalam penelitian ini yaitu *Random Effect* (RE), yang didapatkan dari pengujian yang sudah dilakukan sebelumnya sebagai berikut :

Tabel 6. Hasil Regresi Linear Data Panel Model *Random Effect*

Variabel	<i>Coefficient</i>	<i>t-Statistic</i>	<i>Prob.</i>
C	0.984917	26.10329	0.0000
Perputaran Modal Kerja	4.96E-05	0.580548	0.0418
Perputaran Persediaan	0.020673	1.857118	0.0377
Perputaran Piutang	5.96E-05	0.666216	0.0021

Sumber : Data *Eviews* 10, diolah peneliti, 2023

Berdasarkan tabel diatas maka regresi linear data panel dapat dijelaskan dengan model persamaan sebagai berikut :

$$Y = 0.984917 + 4.96X_1 + 0.020673X_2 + 5.96X_3 + e$$

Keterangan :

Y = *Return On Equity*

X_1 = Perputaran Modal Kerja

X_2 = Perputaran Persediaan

X_3 = Perputaran Piutang

e = Residual

Hasil persamaan regresi data panel dijelaskan sebagai berikut :

1. Konstanta

Persamaan regresi tersebut menunjukkan nilai konstanta yang diperoleh positif dengan nilai 0.984917 memiliki arti jika semua variabel bebas Perputaran Modal Kerja, Perputaran Persediaan dan Perputaran Piutang sama dengan nol maka besarnya nilai *Return On Equity* yaitu 0.081186.

2. Koefisien Regresi X1

Nilai koefisien dari Perputaran Modal Kerja adalah sebesar 4.96 maka dapat diartikan jika Perputaran Modal Kerja mengalami kenaikan 1 satuan dan variabel bebas lainnya mempunyai nilai tetap, maka *Return On Equity* mengalami kenaikan sebesar 4.96 satuan.

3. Koefisien Regresi X2

Nilai koefisien dari Perputaran Persediaan adalah sebesar 0.020673 maka dapat diartikan jika Perputaran Persediaan mengalami kenaikan sebesar 1 satuan dan variabel bebas lainnya mempunyai nilai tetap, maka *Return On Equity* akan mengalami kenaikan sebesar 0.020673 satuan.

4. Koefisien Regresi X3

Niai koefisien dari Perputaran Piutang adalah sebesar 5.96 maka dapat diartikan bahwa Perputaran Piutang mengalami kenaikan 1 satuan dan variabel bebas lainnya mempunyai nilai tetap, maka *Return On Equity* akan mengalami kenaikan sebesar 5.96 satuan.

Uji Hipotesis

1) Uji t

Uji t bisa diketahui dengan menggunakan perbandingan nilai probabilitas dengan nilai alpha 0,05. Jika nilai probabilitas < 0,05 maka H0 ditolak dan Ha diterima begitu pun juga sebaliknya.

Tabel 7. Hasil Uji t

Variabel	<i>Coefficient</i>	<i>t-Statistic</i>	<i>Prob.</i>
C	0.984917	26.10329	0.0000
Perputaran Modal Kerja	4.96E-05	0.580548	0.0418
Perputaran Persediaan	0.020673	1.857118	0.0377
Perputaran Piutang	5.96E-05	0.666216	0.0021

Sumber : Data *Eviews* 10, diolah peneliti, 2023

Berdasarkan tabel 7. Hasil uji t (uji secara parsial) diatas dapat diperoleh hasil variabel perputaran modal kerja menunjukkan nilai probabilitas sebesar $0.0418 < 0,05$ maka H0₁ ditolak dan Ha₁ diterima, maka bisa diartikan bahwa variabel bebas Perputaran Modal

Kerja berpengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat *Return On Equity*. Variabel bebas Perputaran Persediaan mempunyai nilai probabilitas sebesar $0.0377 < 0,05$ maka H_{02} ditolak dan H_{a2} diterima, maka bisa diartikan bahwa variabel bebas Perputaran Persediaan berpengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat *Return On Equity*. Variabel bebas Perputaran Piutang mempunyai nilai probabilitas sebesar $0.0021 < 0,05$ maka H_{03} ditolak dan H_{a3} diterima, maka bisa diartikan bahwa variabel bebas Perputaran Piutang berpengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat *Return On Equity*

2) Uji F

Tabel 8. Hasil Uji F

<i>F-statistic</i>	9.715882
<i>Prob (F-statistic)</i>	0.000000

Sumber : Data *Eviews* 10 diolah peneliti, 2023

Berdasarkan tabel diatas didapatkan nilai *F-statistic* sebesar 9.715882 sedangkan nilai *Prob (F-statistic)* sebesar $0.000000 < 0,05$ atau lebih kecil dari nilai alpha maka H_{04} ditolak dan H_{04} diterima. hal tersebut dapat diartikan bahwa Perputaran Modal Kerja, Perputaran Persedian dan Perputaran Piutang secara simultan berpengaruh yang signifikan terhadap *Return On Equity* pada perusahaan sub sektor plastik dan kemasan yang terdaftar di BEI tahun 2018-2021.

Uji Koefisien Determina (R^2)

Tabel 9.Hasil Uji Koefisien Determina (R^2)

<i>R-squared</i>	0.808069
<i>Adjusted R-squared</i>	0.724899

Sumber :Data *Eviews* 10 diolah peneliti, 2023

Berdasarkan tabel diatas didapatkan nilai *R-squared* sebesar 0.808069 maka dapat disimpulkan bahwa variabel bebas Perputaran Modal Kerja, Perputaran Persedian dan Perputaran Piutang dalam menjelaskan variabel terikat *Return On Equity* sebesar 80% dan sisanya 20% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Pembahasan

Pengaruh Perputaran Modal Kerja terhadap *Return On Equity*

Berdasarkan hasil analisis parsial yang di dapatkan nilai probabilitas perputaran modal kerja sebesar $0,0418 < 0,05$, nilai signifikansi uji t yang dihasilkan ini lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05. Serta hasil yang diperoleh dari koefisien regresi data panel bernilai 4.96E-05. Maka semakin tinggi perputaran modal kerja semakin tinggi juga tingkat *return*

on equity. Sehingga disini H_0 ditolak dan H_1 diterima yang artinya bahwa perputaran modal kerja secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return on equity* pada perusahaan Sub Sektor Plastik dan Kemasan yang terdaftar di BEI tahun 2018-2021.

Angka rasio perputaran modal kerja yang tinggi dapat menunjukkan tingkat efisiensi operasional perusahaan dalam mengelola modal kerjanya. Perusahaan yang mampu mengelola perputaran modal kerja dan meningkatkan jumlah penjualan dengan baik, akan menghasilkan laba atau tingkat profitabilitas yang tinggi. Oleh karena itu, semakin tinggi volume penjualan yang dihasilkan maka modal kerja perusahaan akan berputar dengan cepat. Hasil penelitian ini selaras dengan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Nasution (2018) dan Tryono & Hadya (2020) yang menunjukkan hasil penelitian bahwa secara parsial variabel perputaran modal kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return on equity*.

Pengaruh Perputaran Persediaan terhadap Return On Equity

Berdasarkan hasil analisis parsial yang di dapatkan nilai probabilitas perputaran modal kerja sebesar $0,0377 < 0,05$, nilai signifikansi uji t yang dihasilkan ini lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05. Serta hasil yang diperoleh dari koefisien regresi data panel bernilai 0,0200673. Maka semakin tinggi perputaran persediaan semakin tinggi juga tingkat *return on equity*. Sehingga disini H_0 ditolak dan H_2 diterima yang artinya bahwa perputaran persediaan secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return on equity* pada perusahaan Sub Sektor Plastik dan Kemasan yang terdaftar di BEI tahun 2018-2021.

Perputaran persediaan mampu memberikan pengaruh terhadap *return on equity* karena *inventory turnover* digunakan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam mengelola persediaan yang ada kemudian diubah menjadi penjualan. Semakin tinggi rasio persediaan ini berputar, maka semakin cepat persediaan tersebut diubah menjadi penjualan. Artinya dapat dikatakan bahwa persediaan akan cepat terjual apabila perputaran persediaannya tinggi. Dengan adanya persediaan yang terjual dengan cepat, perusahaan disini dapat mengurangi biaya pemeliharaan persediaan yang nantinya akan meningkatkan laba atau keuntungan perusahaan tersebut. Sehingga semakin tinggi tingkat perputaran persediaan perusahaan, maka semakin meningkat juga pengembalian atau keuntungan yang akan diterima oleh pemegang saham atas dana yang ditanamkan. Hasil penelitian ini selaras dengan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Hek, dkk., (2020) dan Nasution (2018) yang menunjukkan hasil penelitian bahwa secara parsial variabel perputaran persediaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return on equity*.

Pengaruh Perputaran Piutang terhadap *Return On Equity*

Berdasarkan hasil analisis parsial yang di dapatkan nilai probabilitas perputaran piutang sebesar $0,0021 < 0,05$, nilai signifikansi uji t yang dihasilkan ini lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05. Serta hasil yang diperoleh dari koefisien regresi data panel bernilai 5,96E-05. Maka semakin tinggi perputaran piutang semakin tinggi juga tingkat *return on equity*. Sehingga disini H_0 ditolak dan H_3 diterima yang artinya bahwa perputaran piutang secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return on equity* pada perusahaan Sub Sektor Plastik dan Kemasan yang terdaftar di BEI tahun 2018-2021. Hasil penelitian ini selaras dengan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Fathimah & Novian (2021) yang menunjukkan hasil penelitian bahwa secara parsial variabel perputaran piutang berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return on equity*.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

1. Variabel Perputaran Modal Kerja menunjukkan hasil bahwa memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *Return On Equity* pada perusahaan sub sektor plastik dan kemasan yang terdaftar di BEI tahun 2018-2021.
2. Variabel Perputaran Persediaan menunjukkan hasil bahwa memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *Return On Equity* pada perusahaan sub sektor plastik dan kemasan yang terdaftar di BEI tahun 2018-2021.
3. Variabel Perputaran Piutang menunjukkan hasil bahwa memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *Return On Equity* pada perusahaan sub sektor plastik dan kemasan yang terdaftar di BEI tahun 2018-2021.
4. Perputaran Modal Kerja, Perputaran Persediaan dan Perputaran Piutang secara simultan memiliki pengaruh terhadap *Return On Equity* pada perusahaan sub sektor plastik dan kemasan yang terdaftar di BEI tahun 2018-2021.

Saran

1. Bagi Investor banyak faktor-faktor yang mempengaruhi *Return On Equity* selain dari perputaran modal kerja, perputaran persediaan, dan perputaran piutang masih terdapat faktor lain, jadi bagi pihak manajer perusahaan diperlukan supaya memperhatikan faktor lain dalam penentuan laba.
2. Bagi perusahaan diharapkan lebih memperbaiki kinerja perusahaan dan berupaya untuk meningkatkan laba sehingga dapat menarik investor untuk berinvestasi saham
3. Bagi peneliti selanjutnya sebaiknya memperbanyak populasi dan sampel dalam penentuan *Return On Equity* atau menggunakan variabel lain supaya hasil yang didapatkan lebih maksimal dan akurat.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahliana, M. & Simamora, S. (2021) 'Pengaruh Perputaran Piutang Dan Perputaran Persediaan Terhadap Return On Equity (Roe) Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bei Periode 2016-2018', *ILMIAH M-PROGRESS*, 11(1), pp. 63–72. Available at: <https://journal.universitassuryadarma.ac.id/index.php/ilmiahm-progress/article/view/621>.
- Basuki, A.T. & Nano, P. (2017) *Analisis Regresi Dalam Penelitian Ekonomi & Bisnis*. Jakarta: PT Rajagrafindoo Persada.
- Brigham, E.F. & Houston, J.F. (2019) *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Fathimah, V. & Novian, W. (2021) 'Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Perputaran Kas dan Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas Pada PT. Semen Indonesia, Tbk Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.', *Akuntansi Kompetif*, 4(2), pp. 189–198. Available at: <https://www.ejournal.kompetif.com/index.php/akuntansikompetif/article/download/674/502>.
- Fauzi, F., Dencik, A. and Asiati, D. (2019) *Metodologi Penelitian untuk Manajemen dan Akutansi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Ghazali, I. & Ratmono, D. (2017) *Analisis Multivariat Dan Ekonometrika Teori, Konsep dan Aplikasi dengan EViews*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Hek, T., Maria, E. & Christin, S. (2020) 'Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang Dan

Perputaran Persediaan Terhadap Return On Equity Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2017', *Jurnal Ilmu Manajemen METHONOMIX*, 3(1), pp. 27–38. Available at: <https://methonomi.net/index.php/jm/article/view/139>.

Hisar, R. & Suharna, J. (2020) 'Pengaruh Wct, Der Terhadap Roe Pada Industri Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia Yang Go Publik', *jurnal ekonomi : journal of economic*, 11(1), pp. 88–95. Available at: <https://ejurnal.esaunggul.ac.id/index.php/Eko/article/view/3263>.

Hoiriya & Lestariningsih, M. (2015) 'Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Perputaran Piutang, Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur', *Ilmu dan Riset Manajemen*, 4(4), pp. 1–15.

Kasmir (2012) *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers.

_____ (2020) *Pengantar Manajemen Keuangan*. 2nd edn. Jakarta: Prenada Media.

Lestari, A. & Setyawan, Y. (2017) 'Analisis Regresi Data Panel Untuk Mengetahui Faktor Yang Mempengaruhi Belanja Daerah di Provinsi Jawa Tengah', *Jurnal Statistika Industri dan Kompetisi*, 2(1), pp. 1–11.

Maith, H. (2013) 'Analisis Laporan Keuangan Dalam Mengukur Kinerja Keuangan Pada Pt. Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk.', *Emba*, 1(3), pp. 619–628. Available at: <https://www.neliti.com/id/publications/1681/analisis-laporan-keuangan-dalam-mengukur-kinerja-keuangan-pada-pt-hanjaya-mandal>.

Margaretha, F. (2014) *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Dian Rakyat.

Munthe, H. (2018) 'Pengaruh Perputaran Kas Dan Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas Pada PT. Ace Hardware Indonesia, Tbk', 1(2), pp. 117–127. Available at: <https://jurnal.pancabudi.ac.id/index.php/abdiilmu/article/view/412>.

Nasution, ilham (2018) 'Pengaruh Perputaran Modal Kerja Dan Perputaran Persediaan Terhadap Return On Equity', *Jurnal Studi Akuntansi & Keuangan*, 2(1), pp. 1–6. Available at: <https://core.ac.uk/download/pdf/326444298.pdf>.

Oktalina, G. (2021) 'Pengaruh Perputaran Kas dan Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di BEI', *Riset Akutansi dan Bisnis*, 7(2), pp. 16–24.

Oktapianus & Mu'arif, S. (2022) 'Pengaruh Modal Kerja, Perputaran Piutang, Dan Total Hutang Terhadap Laba Bersih (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020)', *Indonesian journal of Business and Management*, 2(3), pp. 552–563. Available at: <http://bussman.gapenas-publisher.org/index.php/home/article/view/79>.

Rambe, I. & Swara, D. (2021) 'Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Persediaan, Dan Perputaran Aktiva Tetap Terhadap Return On Equity Pada Perusahaan Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia', *Seminar Nasional Teknologi Edukasi dan Humaniora 2021*, 1, pp. 123–132. Available at: <https://jurnal.ceredindonesia.or.id/index.php/sintesa/article/view/301>.

- Rhamadana, R. & Triyonowati (2016) 'Analisis Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT. H.M Sampoerna Tbk', *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*, 5(7), pp. 1–18. Available at: <http://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jirm/article/view/841>.
- Sudana, I.M. (2015) *Manajemen Keuangan Perusahaan*. 2nd edn. Edited by N.I. Sallama. Jakarta: Erlangga.
- Sugiyono (2018) *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&d*. Bandung: Alfabeta Bandung.
- Suharti *et al.* (2022) 'The Effect Of Receivable Turnover, Inventory Turnover, Working Capital Turnover On Liquidity And Profitability Of Food And Beverages Companies Listed On The Indonesia Stock Exchange (Idx) For The Period Of 2016-2020', *Jurnal Bisnis Terapan*, 2(2), pp. 135–153. Available at: <https://ejournal.pelitaindonesia.ac.id/ojs32/index.php/lucrum/article/view/2344>.
- Sujarweni, V.W. (2019) *Metodologi Penelitian Bisnis & Ekonomi*. Yogyakarta: PUSTAKABARUPRESS.
- Susanti (2017) 'Pengaruh Perputaran Piutang Dan Perputaran Persediaan Terhadap Return On Equity Pada PT Catur Sentosa Adiprana Tbk Dan Entitas Anak', *FinAcc*, 1(12), pp. 2190–2201.
- Sutrisno (2017) *Manajemen Keuangan Teori Konsep & Aplikasi*. 2nd edn. Yogyakarta: Ekonisia.
- Tobing, D. & Setyani, A. (2020) 'Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas', *Jurnal Riset Akutansi dan Bisnis*, 16(1), pp. 67–78.
- Tryono, J. & Hadya, R. (2020) 'Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Working Capital Turn Over Terhadap Return On Equity Di D'dhave Hotel Padang', *jurnal matua*, 2(1), pp. 91–104. Available at: <https://ejurnal-unespadang.ac.id/index.php/MJ/article/view/33>.

